

LAMPIRAN – LAMPIRAN



Lampiran 1. Teks Berita (01 Juli 2019)

Sekretaris Daerah (sekda) Kabupaten Buleleng, Dewa ketut Puspaka menegaskan, Seleksi Terbuka Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Buleleng dalam proses yang dilakukan tidak saja melibatkan Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia BKPSDM Kabupaten Buleleng melalui Sekretariat Panitia Pelaksana. Namun seleksi juga melibatkan Tim Assesment Komisi Aparatur Sipil Negara KASN yang akan menentukan bobot nilai atau kelayakan bakal calon Kepala Dinas maupun Kepala Badan untuk menduduki posisinya. Menurut Sekda Puspaka, dalam pelaksanaan seleksi yang dilakukan, seluruh proses akan dilaporkan langsung ke KASN termasuk hasil penilaian yang telah dilakukan oleh tim Asesmen. Dalam Seleksi Terbuka Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Buleleng, dibuka peluang untuk pengisian Kepala Dinas Pertanian, Kepala Dinas Pemadam Kebakaran, Kepala Dinas Koperasi dan UKM serta Kepala Badan Kesbampol. tercatat 22 orang telah mengikuti proses yang dilakukan sejak awal bulan lalu, namun demikian proses akan menetapkan pada masing-masing posisi jabatan terhadap tiga besar calon dengan nilai tertinggi dan untuk nantinya diserahkan kepada Bupati Buleleng

Lampiran 2. Teks Berita (02 Juli 2019)

Program kesehatan reproduksi remaja yang digarap oleh Dinas pengendalian penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Kabupaten Buleleng, seperti dijelaskan oleh Kabid Perlindungan Perempuan dan Anak, Dinas PPKB PPPA, Ni Nyoman Juniari, bertujuan memberikan pengetahuan dan pemahaman yang benar kesehatan reproduksi remaja. Terlebih dilihat dari sisi umur, di antara para remaja dalam panti asuhan, yang akan memasuki aqil balig. Hal senada juga diungkapkan oleh Putu Agustini. Selaku Pembina dari sebuah panti asuhan. Putu Agustini mengakui salut terhadap greget Dinas PPKB PPPA Kabupaten Buleleng dalam mengawal program kesehatan reproduksi remaja. Selain dinilai positif, juga sangat cocok diberikan kepada anak panti dalam satu lingkungan, dengan ayah ibu yang tidak sama dan jenis kelamin berbeda. Apalagi di antara mereka yang beranjak aqil baliq, tidak menutup kemungkinan satu sama lain ada rasa saling tertarik. Dengan target yang diharapkan bukan hanya sebatas menyasar remaja sebagai ajang pembinaan diri para remaja dalam panti asuhan, namun, mereka nantinya diharapkan berkewajiban dan memiliki rasa tanggung jawab untuk membantu adik asuhannya sendiri yang ada dalam lingkungan panti asuhan.

Lampiran 3. Teks Berita (02 Juli 2019)

Lomba seni lukis Baligrafi (aksara Bali dan seni lukis prasi) yang digelar dalam ajang Pesta Kesenian Bali sepi peminat. Ajang Pesta kesenian Bali tidak hanya menampilkan pertunjukan seni budaya semata, namun juga memfasilitasi seniman lukis khususnya seni lukis baligrafi aksara bali dan lukis prasi. Namun sayangnya, ruang yang disediakan oleh Pemerintah Provinsi Bali untuk karya seni melukis di atas daun lontar serta lukisan aksara Bali yang dibentuk menjadi karya seni tersebut sepi peminat. Seperti pantauan RRI di ISI Denpasar, lokasi digelarnya lomba seni lukis Baligrafi (aksara bali dan seni lukis prasi) yang sepi peserta, hanya ada beberapa pelukis yang turut andil dalam pelestarian seni lukis unik tersebut. Berbeda dengan pertunjukan seni yang biasa digandrungi oleh pengunjung PKB, lomba seni lukis ini justru sepi penonton, padahal, nilai karya seni ini sangat tinggi. Hal yang sama juga terlihat dalam workshop Ngunda Bayu dalam seni sastra yang tidak ramai pengunjung. Padahal, dalam workshop ini, kaya ilmu terkait pengaturan olah nafas untuk vokal yang baik dalam pembacaan seni sastra. Sastrawan sekaligus narasumber workshop, Ngunda Bayu dalam Seni Sastra I Gusti Putu Bawa Samar Gantang mengatakan olah nafas dalam seni sastra sangat penting untuk menjiwai dan menghasilkan intonasi yang baik dalam pembacaan seni sastra. Menurutnya, seni sastra akan melekat dalam jiwa dan dipahami jika dipelajari dengan pengaturan olah nafas dan vokal. Ia menambahkan ruang yang disediakan dalam PKB untuk seni sastra semestinya dimanfaatkan dengan baik untuk mengetahui teknik-teknik pembacaan puisi sekaligus mengembangkan karya sastra dengan nilai seni lebih tinggi. Sementara, hal berbeda terlihat dalam ajang lomba busana yang digelar oleh tim Penggerak PKK Kabupaten/Kota se-Bali. Jika lomba lukis Baligrafi ataupun workshop Ngunda Bayu sepi peserta dan penonton, lomba busana justru sangat ramai. Dalam lomba busana tersebut, disosialisasikan pakem-pakem busana adat Bali yang sesuai dengan norma kesusilaan dan estetika. Lomba busana ini menjadi ajang bagi PKK se-Bali mengetahui pakem busana yang tidak menyalahi aturan karena belakangan ini cenderung busana adat Bali meniru gaya busana modern yang penggunaannya tidak sesuai dengan situasi dan kondisi. Untuk hari ini, Pesta Kesenian Bali akan diramaikan dengan tari dan musik tradisional Lampung, jaged bumbung, lomba wayang kulit parwa, musik tradisional partisipan Sulawesi Tengah dan Auditorium Mekotekan Desa Munggu Badung.

Lampiran 4. Teks Berita (03 Juli 2019)

Twin Lake Festival tahun 2019 yang akan dilaksanakan mulai hari ini hingga 6 Juli 2019, seperti dijelaskan Kabid Hortikultura Dinas pertanian Kabupaten Buleleng, I Gede Subudi, SP, tujuannya nyaris tidak jauh beda dengan kegiatan yang dilaksanakan tahun-tahun sebelumnya. Selain untuk

memperkenalkan potensi pertanian di kawasan dataran tinggi Desa Pancasari, Danau Buyan dan Tamblingan, Wanagiri, Munduk, dan sekitarnya, juga nantinya mampu mendukung pariwisata dari sisi agrowisata serta menopang pariwisata dari produk pertanian. Termasuk sebagai salah satu upaya untuk pelestarian dua danau yang dalam wilayah Kabupaten Buleleng, yakni Danau Buyan dan Tamblingan I Gede Subudi, SP menambahkan, Dinas Pertanian Kabupaten sebagai leading sector kegiatan dimaksud, melakukan beberapa pembaharuan, satu diantaranya akan ditampilkan lomba antar kelompok tani nelayan andalan (KTNA). Pemenangnya dipersiapkan pada lomba KTNA se-Bali, di samping jenis lomba lainnya dengan tujuan mencari duta Buleleng untuk dipersiapkan ke tingkat provinsi Bali. Kabid Hortikultura Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng I Gede Subudi menambahkan, Twin lake Festival tahun 2019 selain menampilkan berbagai potensi alam di bidang pertanian, perikanan, dan bidang lainnya dalam wilayah Kabupaten Buleleng, juga di dukung beragam atraksi kesenian hiburan dengan memanfaatkan panggung utama di danau buyan dan tenda kegiatan di danau tamblingan.

Lampiran 5. Teks Berita (14 Juli 2019)

Kapolsek Kota Singaraja Kompol Anak Agung Wiranata Kusuma SH MH dikenal masyarakat Buleleng merupakan kapolsek paling tegas santun dan bijak. Selain tegas, santun, dan berwibawa, ia tidak segan-segan dalam bertindak menggagalkan aksi kriminal di wilayah Ibukota Kabupaten Buleleng bersama anggota street Lion yang dibentuknya. Kapolsek Kota Singaraja, Kompol Anak Agung Wiranata Kusuma SH MH kini akan dialihkan pada jabatan baru sebagai Kabag OP Polres Buleleng yang akan diembannya dalam waktu dekat ini. Sebelum menjabat sebagai Kapolsek Kota Singaraja, pihaknya juga pernah ditugaskan sebagai Kapolsek Seririt Kendati Kota Seririt sering diidentikkan sebagai Texas nya Buleleng, tapi saat itu cukup memiliki Treck Record paling gemilang dengan pola pendekatan dengan seluruh elemen masyarakat setempat. Dalam mengemban tugas di Polsek Seririt tahun 2017, Kompol Anak Agung Wiranata Kusuma dipandang pemimpin Humanis dan tegas. Ketegasan itu terbukti saat menghadapi preman asal Petemon yang menutup jalan warga. Menjadi Kapolsek Seririt kembali memiliki terobosan baru dengan membangun balai kemitraan di depan kediaman MakoPolsek yang hingga saat ini masih utuh. Tujuan membangun balai kemitraan adalah agar masyarakat tidak canggung jika memiliki masalah mau melapor ke Polsek sehingga sinergitas masyarakat dengan Polri terjalin baik yang akhirnya semua informasi bisa diketahui secara dini. Menyinggung terkait Tim Street Lion yang dibentuknya, Perwira melati satu kelahiran Tukadmungga, Kecamatan Buleleng, Kompol Anak Agung Wiranata Kusuma dengan tegas minta agar eksistensi makin ditingkatkan karena selama ini

telah banyak keberhasilan dalam menekan angka tindak kriminalitas di Kecamatan Buleleng, khususnya sebagai wilayah hukum Polsek Kota Singaraja.

Lampiran 6. Teks Berita (15 Juli 2019)

Kegiatan gotong royong di Desa Bulian Kecamatan Kubutambahan Guna menciptakan lingkungan bersih, rapi, indah dan sehat seluruh lapisan warga masyarakat Desa Bulian, Kecamatan Kubutambahan gelar gotong royong. Kegiatan gotong royong yang diprakarsai oleh tokoh masyarakat Desa Bulian, Made Budiarsa, berlangsung kemarin pagi di seputaran desa setempat. AKBP, Made Sudiarsa yang merupakan purnawirawan kepolisian ini mengajak seluruh lapisan masyarakat Desa Bulian, Kecamatan Kubutambahan melakukan bersih-bersih sebagai wujud nyata bakti kepada para leluhur dan ibu pertiwi juga dalam rangka menyambut hari raya Galungan dan Kuningan mendatang. Hadir dalam kegiatan gotong royong tersebut pejabat formal, informasi, dan nonformal, serta mantan anggota IPPBU, di samping melakukan temu kangen. Menurut rencana, dalam rangka menyambut hari Galungan dan Kuningan mendatang, ungkap Made Sudirsa sekaa truna-truni Desa Bulian, Kecamatan Kubutambahan akan mengadakan bazar.

Lampiran 7. Teks Berita (16 Juli 2019)

Forum pembauran kebangsaan, FPK Kabupaten Buleleng lancarkan sosialisasi dengan menysasar generasi milenial. Memanfaatkan rentang waktu dimulainya memasuki tahun ajaran baru 2019/2020, forum pembauran kebangsaan, FPK Kabupaten Buleleng di bawah kendali ketuanya Ida Bagus Sudirga, S.E melancarkan sosialisasi dengan sasaran anak-anak sekolah jenjang pendidikan SMA/SMK di Kabupaten Buleleng. Sebagai awal pelaksanaan sosialisasi guna lebih memantapkan empat pilar kebangsaan demi menjaga keutuhan NKRI, sehingga perlu ditanamkan sejak dini dikalangan anak-anak sekolah yang keren disebut generasi milenial, dimana diawali senin 15 juli di SMA NEGERI 1 Sukasada. Sosialisasi di SMAN 1 Sukasada dibuka oleh ketua forum pembauran kebangsaan, FPK Kabupaten Buleleng, Ida Bagus Lilik Sudirga Raka, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh Ketut Drestika, S.H. Pemberian materi lewat empat pilar kebangsaan yang meliputi Pancasila, UUD 1945, NKRI, dan Bhineka Tunggal Ika merupakan bagian penting yang disosialisasikan oleh FPK Kabupaten Buleleng kepada masyarakat, termasuk yang berada pada jenjang pendidikan setingkat SMA/SMK dan Perguruan Tinggi. Forum Pembauran Kebangsaan, FPK Kabupaten Buleleng dalam pekan ini menysasar lima sekolah, masing-masing SMAN 1 Singaraja, SMKN 1 Sukasada, SMIK, dan SMA di Pancasari Sosialisasi menggarap generasi milenial dengan pembicara di antaranya, Ketut Drestika SH, Drs Ketut Indrayana

S, AG, I Gusti Made Artajayasa S.SOS, Made Artaka SH S.SOS, dan Ratna Arta Windari, SH. Dalam semester ganjil (Januari-Juni 2019), FPK Kabupaten Buleleng difasilitasi oleh Bidang Pengembangan nilai-nilai Kebangsaan, Badan Kesbangpol Kabupaten Buleleng, melaksanakan sosialisasi tentang pentingnya pembauran kebangsaan demi NKRI di Desa Munduk, Kecamatan Banjar dan Desa Pejarakan, Kecamatan Gerokgak. Merupakan tanggung jawab seluruh elemen masyarakat untuk menjaga dan memcamkan empat pilar kebangsaan, seperti yang diungkapkan Made Tirthayasa sebagai koordinasi divisi informasi dan komunikasi FPK Kabupaten Buleleng.

Lampiran 8. Teks Berita (22 Juli 2019)

Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Provinsi Bali mengaku produksi cabai merah keriting di Bali kurang sehingga tidak mampu memenuhi kebutuhan masyarakat. Hal itu disebabkan karena musim kemarau dan cuaca buruk yang telah melanda Bali sejak bulan Juni lalu, membuat tanaman cabai menjadi kriting dan kerdil Kepala Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Provinsi Bali, Wayan Sunarta mengatakan minimnya produksi cabai pada musim-musim tertentu merupakan persoalan klasik yang hampir terjadi tiap tahun. Guna mengatasi hal tersebut, sesungguhnya pemerintah sudah membentuk badan pengembangan kawasan cabai di beberapa Kabupaten di Bali, di antaranya Kabupaten Buleleng 50 hektar, Gianyar 20 hektar, Klungkung 30 hektar, Karangasem 20, dan Tabanan 45 hektar. Dari total pertanian cabai tersebut, diperkirakan mampu memproduksi hingga 1.500 ton hingga panen berakhir Sunarta mengatakan sulitnya mengatasi persoalan cabai ini karena pola konsumsi masyarakat yang masih mengandalkan cabai segar dan tidak terbiasa mengonsumsi cabai kering Selain itu juga pergudangan untuk penyimpanan stok cabai ketika produksi berlebih juga tidak ada. Jika pergudangan penyimpanan cabai direalisasikan saat produksi minim stok cabai yang tersedia dapat didistribusikan, tidak sampai kekurangan stok.

Lampiran 9. Teks Berita (25 Juli 2019)

Guna memperbaiki Daerah Irigasi (DI), Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Buleleng pada program Bidang Sumber Daya Air (SDA) meanggarkan dana sebesar Rp 9,6 Milyar. Ini dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Buleleng untuk meningkatkan produksi pertanian di Kabupaten Buleleng. Hal tersebut diungkapkan oleh Kepala Dinas PUPR Kabupaten Buleleng, Ketut Suparta Wijaya. Suparta Wijaya menjelaskan bahwa anggaran sebesar Rp 9,6 Milyar ini berasal dari Dana Alokasi Khusus (DAK) dan juga Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Buleleng Tahun 2019. Anggaran dari DAK sebesar

Rp 2,6 Milyar lebih dan APBD Kabupaten Buleleng Rp 7 Milyar, dana tersebut untuk perbaikan daerah irigasi yang menyebar di seluruh Kecamatan di Kabupaten Buleleng. Khusus untuk anggaran perbaikan DI dari DAK, Buleleng mendapat jatah Rp 2,6 Milyar lebih, dana tersebut terdiri atas empat paket. Tiga paket pertama, yaitu paket fisik dan satu paket supervise. Pada bulan Mei lalu, proyek perbaikan DI ini sudah mulai dikerjakan, bahkan, paket yang bersumber dari dana APBD sudah ada yang mencapai 100 persen.

Lampiran 10. Teks Berita (26 Juli 2019)

Kepala Kejaksaan Negeri Buleleng Wahyudi SH menegaskan bahwa, penanganan terhadap kasus Perbekel Desa Celukan Bawang jalan terus. Penanganan terhadap kasus Perbekel Desa Celukan Bawang kini masih dalam proses. Kepala Kejaksaan Negeri Buleleng, kepada sejumlah wartawan menyatakan bahwa dalam penanganan kasus seperti ini, tidak ada yang bebas dari jeratan hukum. Dan kasusnya sudah pemberkasan dan tersangka sudah diperiksa. Jika kasusnya sudah dinyatakan P21 oleh Jaksa, penuntut umum tinggal melimpahkannya ke Pengadilan Negeri Singaraja, ungkap Kepala Kejaksaan Negeri Buleleng. Ketika ditanya pemanfaatan dana desa, Kepala Kejaksaan Negeri Buleleng, Wahyudi, pihaknya akan tetap mengawasi sehingga pemanfaatan dana desa tepat sasaran, yakni untuk kesejahteraan masyarakat.





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Jalan A.Yani No. 67 Singaraja Bali Kode Pos 81216
Telepon (0382) 21541 Fax. (0382) 27561
Lamar: fbs.undiksha.ac.id

Nomor : 120/UN48.7.1/11/2019

21 Januari 2019

Perihal : **Permohonan Izin Observasi**

Yth. Kepala Stasiun RRI Singaraja
di Jln. Gajah Mada Singaraja

Dalam rangka pengumpulan data untuk menyelesaikan data proposal skripsi, dengan hormat kami mohon agar Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa di bawah ini:

Nama : CEDE WIRANTIKA
NIM : 1512011035
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jenjang : S1
Tahun Akademik : 2018/2019

untuk mencari data yang diperlukan pada institusi yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha,



Diponegoro, Doddy Widhiastana, S.T., M.M.
NIP. 197305292001121001

Tembusan:

1. Dekan FBS Undiksha Singaraja
2. Kaprodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
3. Sub Bagian Pendidikan FBS



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jalan A Yani No. 67 Singaraja Bali Kode Pos 81116

Telepon (0362) 21541 Fax. (0362) 27361

Isamari: fis.undiksha.ac.id

Nomor : 2792/UN48.7.1/DT/2019

19 Juli 2019

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Kepala Stasiun RRI Singaraja
di Singaraja

Dalam rangka pengumpulan data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir, dengan hormat kami mohon agar Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa di bawah ini:

Nama	: GEDE WIRANTEKA
NIM	: 1512011035
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah
Jenjang	: S1
Tahun Akademik	: 2018/2019
Judul	: Efektivitas Kalimat Teks berita dalam Siaran Radio RRI Singaraja

untuk mencari data yang diperlukan pada institusi yang Bapak/Ibu pimpin. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.



Dekan,
Bagian Tata Usaha,

[Signature]
Nyoman Doddy Widhiastana, S.T., M.M.
NIP. 197305292001121001

Tembusan:

1. Dekan FBS Undiksha Singaraja
2. Kaprodi. Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah
3. Sub Bagian Pendidikan FBS

RIWAYAT HIDUP



Gede Wirantika lahir di Suwug pada tanggal 04 Mei 1995. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Ketut Kerentana dan Ibu Putu Asih. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama hindu. Kini penulis beralamat di Jalan Bukit Indah IV, Dusun Galiran, Desa Bhaktiserage, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 1 Sinabun, dan lulus pada tahun 2009. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 3 Sawan dan lulus pada tahun 2012. Pada tahun 2015, penulis lulus dari SMA Negeri 1 Sawan

Dengan mengambil jurusan Bahasa dan melanjutkan ke Sarjana 1 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2019 penulis telah menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Efektivitas Kalimat Teks Berita dalam Siaran RRI Singaraja”. Selanjutnya, mulai tahun 2019 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas Pendidikan Ganesha.



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis yang berjudul “Efektivitas Kalimat Teks Berita dalam Siaran RRI Singaraj” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya saya ini atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Singaraja, 10 Oktober 2019

Yang membuat pernyataan,



Gede Wirantika